

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Tentang Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian Aryzki (2020), menjelaskan tentang pengukuran kualitas hidup pada pasien hipertensi, terdapat 18 (53%) orang laki-laki mengalami hipertensi dan 16 orang perempuan (47%) mengalami hipertensi (Aryzki and Wahyuni, 2021). Sedangkan pada penelitian Kartikasari, 2012 jenis kelamin laki-laki merupakan faktor resiko hipertensi dengan p value 0.008 dan 3 kali lebih berisiko hipertensi daripada perempuan (Kartikasari, 2012). Pada penelitian Nopitasari (2021), jumlah perempuan yang menderita hipertensi sebanyak 75,36% dan jumlah laki-laki sebanyak 24,63% (Nopitasari, Rahmawati and Mitasari, 2021). Penelitian dari Kurniawati (2019), jenis kelamin laki-laki yang mengalami hipertensi berjumlah 33 (39,3%) dan jumlah perempuan yang mengalami hipertensi sebanyak 51 (60,7%) (Kurniawati, 2019). Dari hasil penelitian Chendra (2020), didapatkan hasil ada hubungan antara jenis kelamin dengan kualitas hidup lansia peserta prolanis penderita hipertensi dengan p value = 0,01<0,05 (Chendra, Misnaniarti and Zulkarnain, 2020).

2. Penelitian Tentang Pendidikan

Berdasarkan penelitian Hamida dkk (2019), dengan judul pengukuran Kualitas Hidup Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Menggunakan Instrumen EQ-5D-5L

pada analisis univariat didapatkan hasil penderita hipertensi yang berpendidikan < SMA sebanyak 74 responden dan yang memiliki pendidikan > SMA sebanyak 26 responden. Pada analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan kualitas hidup pasien hipertensi dengan p value = 0,136 (Hamida *et al.*, 2019). Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2019) dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Poli Klinik RS Tingkat III Baladhika Husada Jember, terdapat 14,2% responden yang tidak tamat SD, 53,6% tamatan SD, 22,6% tamatan SMP, 3,6% tamatan SMA dan 6% tamatan Akademi/PT (Kurniawati, 2019).

3. Penelitian Tentang Lama Menderita Hipertensi

Berdasarkan penelitian dari Chendra (2020) didapatkan hasil pasien dengan lama menderita hipertensi lebih dari 1 tahun sebanyak 53 (60,9%) dan yang kurang dari 1 tahun sebanyak 34 (39,1%), pada analisis bivariat didapatkan hasil terdapat hubungan antara lama menderita hipertensi dengan kualitas hidup peserta prolans penderita hipertensi dengan p value = 0,011 < 0,05 (Chendra, Misnaniarti and Zulkarnain, 2020). Hasil dari penelitian kurniawati (2019) menunjukkan bahwa rata-rata lama menderita hipertensi pada responden adalah 10,55 tahun (Kurniawati, 2019).

4. Penelitian Tentang Kualitas Hidup Penderita Hipertensi

Berdasarkan penelitian dari Chendra (2020) didapatkan hasil pasien dengan kualitas hidup baik sebanyak 48 (55,2%) dan kualitas hidup

yang buruk sebanyak 39 (44,8%) (Chendra, Misnaniarti and Zulkarnain, 2020). Pada penelitian kurniawati (2019) menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi memiliki kualitas hidup yang baik yaitu sebanyak 45 responden (53,6%) (Kurniawati, 2019).

B. Perbedaan Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Nopitasari, Rahmawati and Mitasari, 2021), dengan judul “Tingkat Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel yang diteliti yaitu tingkat kualitas hidup pasien hipertensi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabelnya yaitu jenis kelamin, pendidikan, lama menderita hipertensi dan kualitas hidup pasien hipertensi. Pada penelitian ini analisa data yang dilakukan adalah analisis univariat secara deskriptif, teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *purposive sampling*, kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner kualitas hidup *Short From 36*, serta respondennya merupakan penderita hipertensi di Puskesmas Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, sedangkan penelitian yang akan di teliti analisa data dilakukan dengan survey kuantitative dengan pendekatan *cross sectional*, analisa bivariat menggunakan uji *rank spearman*, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, respondennya adalah lansia hipertensi di Puskesmas Cilacap Selatan II.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Chendra, Misnaniarti and Zulkarnain, 2020) dengan judul “Kualitas Hidup Lansia Peserta Prolanis Penderita

Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Laut”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah kualitas hidup. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti variabelnya adalah jenis kelamin, pendidikan, lama menderita dan kualitas hidup pasien hipertensi. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dan respondennya adalah peserta prolanis penderita hipertensi, dan tempat penelitiannya di wilayah kerja Puskesmas Kenten Laut. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan respondennya adalah lansia hipertensi, tempat penelitiannya di Puskesmas Cilacap Selatan II.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Abdiana, 2019) dengan judul penelitian “Kualitas hidup Penderita Penyakit Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Kecamatan Padang Utara Kota Padang Tahun 2017”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah kualitas hidup. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti variabelnya adalah jenis kelamin, pendidikan, lama menderita dan kualitas hidup pasien hipertensi. Perbedaan yang lain terletak pada jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional, pengambilan sampel dilakukan dengan *teknik simple random sampling*, analisa data dilakukan secara univariat dan bivariate menggunakan uji *chi-square*, respondennya adalah peserta prolanis di Puskesmas Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan

jenis penelitiannya merupakan analisis kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, data diolah secara univariat dan bivariate menggunakan uji *rank sepearman*, dan respondennya adalah lansia hipertensi, tempat penelitiannya di Puskesmas Cilacap Selatan II.

